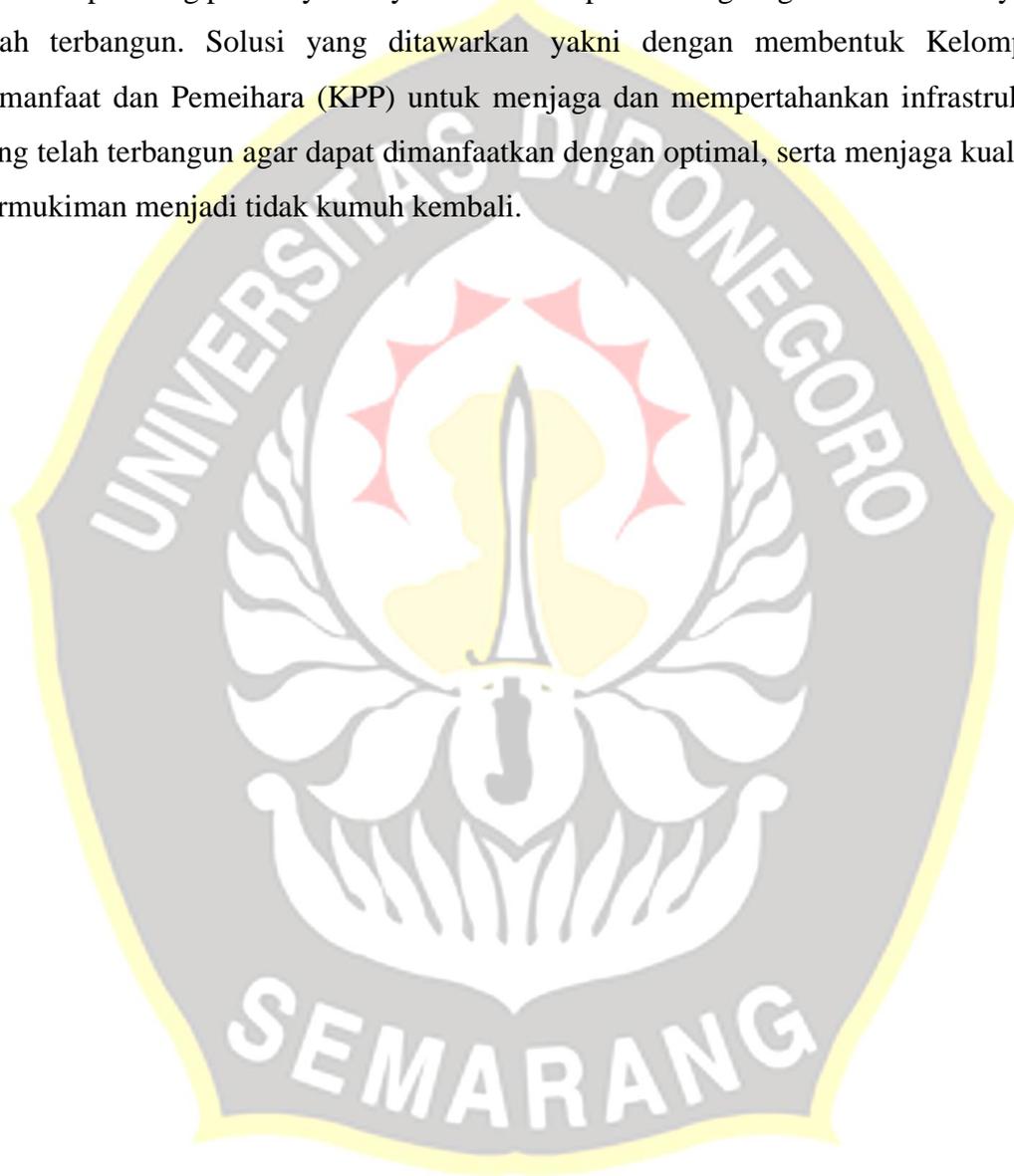


## BAB VI RINGKASAN

Kampung Gumelem merupakan kawasan kumuh yang menjadi prioritas penataan dengan skala kawasan di Perkotaan Kabupaten Pemalang. Beberapa program penataan kawasan pernah dilakukan pada Kampung Gumelem, namun karena bersifat sektoral hasilnya belum terlihat secara signifikan. Kualitas lingkungan pada Kampung Gumelem masih belum bisa dikatakan layak. Sejauh ini penataan yang sudah dilakukan hanya berfokus pada penataan lingkungan dan fisik bangunan saja serta belum menyentuh pada penataan aspek sosial masyarakat, sehingga diperlukan analisis mendalam mengenai karakter masyarakat melalui modal sosial dan partisipasi masyarakat yang ada di dalamnya untuk mewujudkan pembangunan partisipatif.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat modal sosial dan partisipasi masyarakat, serta analisis strategi yang tepat dalam mencapai keberhasilan penataan kawasan kumuh berdasarkan tingkat modal sosial dan partisipasi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis deskriptif dan Skoring. Berdasarkan tujuan penelitian yang meliputi menilai potensi modal sosial, tingkat partisipasi masyarakat dan upaya perumusan strategi yang tepat guna menjaga dan mempertahankan lingkungan Kampung Gumelem yang telah terbangun. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan potensi modal sosial yang terdapat pada masyarakat Kampung Gumelem pasca Penataan Kawasan Kumuh dominan pada tingkat **Sedang**, yakni dengan prosentase **52,8 %**. Kondisi ini dapat diartikan bahwa perilaku masyarakat belum sepenuhnya memiliki rasa percaya kepada tetangga di lingkungan tempat tinggalnya. Penilaian tingkat partisipasi masyarakat Kampung Gumelem Kelurahan Mulyoharjo dominan pada level **Pelimpahan Kekuasaan**, yakni dengan persentase sebesar **44,4 %**. Level partisipasi masyarakat yang sangat tinggi menunjukkan bahwa masyarakat telah berpartisipasi secara aktif terhadap pelaksanaan penataan kawasan kumuh di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, masyarakat juga merasa diberikan kesempatan untuk berpendapat dan merasa pendapatnya dipertimbangan ke dalam perencanaan maupun pelaksanaan program penataan permukiman kumuh di lingkungan tempat tinggalnya.

Perumusan strategi untuk mempertahankan lingkungan yang telah dibangun di analisis dengan menggunakan Analisis Medan Daya (*Force Field Analysis*). Hasilnya ialah beberapa faktor pendorong penguatan lingkungan meliputi keaktifan masyarakat pada program penataan kawasan, sedangkan faktor penghambat penguatan lingkungan ialah sikap kurang pedulinya masyarakat terhadap keberlangsungan infrastruktur yang telah terbangun. Solusi yang ditawarkan yakni dengan membentuk Kelompok Pemanfaat dan Pemeihara (KPP) untuk menjaga dan mempertahankan infrastruktur yang telah terbangun agar dapat dimanfaatkan dengan optimal, serta menjaga kualitas permukiman menjadi tidak kumuh kembali.



## Sekolah Pascasarjana